

## **ANALISIS PERAMALAN KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI PERUMAHAN BTN KOLOR, BUMI SUMEKAR ASRI DAN SATELIT PERMAI KABUPATEN SUMENEP)**

**Shinta Ratna Dewi <sup>1)</sup>, Isdiantoni<sup>2)</sup> Dody Tri Kurniawan <sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,  
email: [Shintaratnadewi19@gmail.com](mailto:Shintaratnadewi19@gmail.com)

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,  
email: [isdiantoni@wiraraja.ac.id](mailto:isdiantoni@wiraraja.ac.id)

<sup>3)</sup>Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Unija,  
email: [dodytri@wiraraja.ac.id](mailto:dodytri@wiraraja.ac.id)

### **ABSTRAK**

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat di Inonesia adalah pertanian. Kandungan gizi yang terdapat pada buah dan sayur yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin E, magnesium, seng, kalium, fosfor dan asam folat. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi buah dan sayur yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan faktor media massa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permintaan konsumsi buah dan sayur pada rumah tangga di Perumahan BTN Kolor, Bumi Sumekar Asri dan Satelit Permai. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa perumahan BTN Kolor, Bumi Sumekar Asri dan Satelit Permai merupakan Perumahan di tengah kota di Desa Kolor. Pengambilan sampel menggunakan metode Slovin, kemudian menentukan proporsi sampel ditiap perumahan dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (2013:138). Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Least Square* yaitu Tren Linier dan Tren Kuadrat.

**Kata Kunci: Buah dan Sayur, Peramalan, Trend Linier dan Trend Kuadrat**

### **PENDAHULUAN**

Mata pencaharian sebagian besar di Inonesia adalah pertanian. Dalam sektor pertanian, tanaman hortikultura dikenal sebagai penyedia makanan, tanaman sayur, bunga, buah, obat-obatan, dan tanamantanaman. Buah dan sayur mempunyai peran yang penting dalam memenuhi gizi seimbang. Dalam mengkonsumsi buah dan sayur masyarakat masih jauh dalam standar yang diharuskan untuk memenuhi

gizi. Kandungan gizi yang terdapat pada buah dan sayur yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin E, magnesium, seng, kalium, fosfor dan asam folat.

Masyarakat sebaiknya banyak mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung banyak zat gizi termasuk sumber serat. Porsi buah untuk orang dewasa dianjurkan sebanyak 200 hingga 300 gram sedangkan untuk porsi sayuran dalam bentuk tercampur dianjurkan sebanyak 150 hingga 200

gram atau 1½ sampai 2 mangkok sehari menurut Almatsier (dalam Lestari, T.D, 2012:3)

Faktor yang mempengaruhi konsumsi yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan faktor media massa (pemasaran) menurut penelitian yang dilakukan oleh Depkes (dalam Farida,I, 2010:40)

Pengetahuan merupakan bagian terpenting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Pentingnya suatu pengetahuan mengkonsumsi buah dan sayur akan membentuk suatu karakter/kepribadian yang akan lebih dominan terhadap kesehatan. Dengan demikian tingkat pengetahuan sangat penting dan menentukan terhadap pola perilaku konsumen pada rumah tangga di perumahan. Apabila tingkat pengetahuan terhadap buah dan sayur pada sebuah rumah tangga tinggi maka akan sangat berpengaruh terhadap keluarga mereka.

Masyarakat mengkonsumsi buah dan sayur dikarenakan buah dan sayur memiliki kandungan vitamin, mineral serta serat yang dibutuhkan oleh tubuh dalam memenuhi gizi yang seimbang. Kandungan gizi yang terdapat pada buah dan sayur yaitu vitamin A, vitamin C, vitamin E, magnesium, seng, kalium, fosfor dan asam folat.

Sebagian besar masyarakat tidak mengkonsumsi buah dan sayur karena kurang menyukai tanaman tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan memodifikasi buah dan sayur tersebut menjadi makanan yang disenangi oleh masyarakat seperti keripik, salad, es krim dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa mengkonsumsi

buah dan sayur merupakan suatu kebutuhan dalam kaitannya penyedia/pengetahuangizi masyarakat, sehingga menimbulkan perbedaan pada pola konsumsi masyarakat terhadap buah dan sayur. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui permintaankonsumsi buah dan sayur pada rumah tangga di perumahan –perumahan seperti di BTN Kolor, Bumi Sumekar Asri dan Satelit Permai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 bulan pada bulan Oktober 2018 sampai bulan Maret 2019. Lokasi penelitian yaitu di perumahan BTN KOLOR, BUMI SUMEKAR ASRI dan SATELIT PERMAI. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan menggunakan metode *purposivesampling* dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut merupakan perumahan kota yang ada di kabupaten Sumenep.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner. Pengumpulan sampel dilaksanakan secara *accidental sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan faktor kesengajaan atau kebetulan sedang berada di rumah, hal ini dilakukan karena pengambilan responden tersebut dilakukan pada jam kerja.

Pengolahan dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan kuantitatif akan menyajikan tabel dan grafik.

Analisis yang digunakan dalam peramalan untuk konsumsi buah dan

sayur menggunakan metode peramalan kointegrasi dengan menggunakan data *time series*, artinya disajikan berdasarkan waktu kejadian tanpa menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan minimal 1 bulan, apabila skor waktunya adalah ..., -5, -3, -1, 1, 3, 5,... maka data tersebut digunakan untuk data genap dan jika skor waktunya adalah ..., -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3,... maka jumlah datanya adalah ganjil.

Dengan menggunakan metode tangan bebas dapat ditemukan alat analisis yang sesuai dalam penelitian ini yaitu menggunakan Tren Linier dan Tren Kuadrat dengan persamaan garis sebagai berikut :

a. Tren Linier

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai Trend

X = Indeks variable waktu

a = Intersep (nilai variabel periode awal)

b = Slope/koefisien trend

Rumus untuk mencari nilai a dan b :

Jika  $\sum X = 0$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan.

n = jumlah data/bulan.

X = Variabel bulan (waktu).

b. Tren Kuadrat

$$Y = a + bx + cx^2$$

Keterangan :

Y = Nilai Trend

X = Indeks variabel waktu

a = Intersep (nilai variabel periode awal)

b = Slope/koefisien trend

c = banyak data

Rumus untuk mencari nilai a dan b :

Jika  $\sum X = 0$

$$a = \frac{(\sum Y - c \sum X^2)}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$c = \frac{\{n \sum X^2 Y - (\sum X^2)(\sum Y)\}}{\{n \sum X^4 - (\sum X^2)^2\}}$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan.

a = nilai trend periode dasar.

b = pertambahan per bulan atau besarnya perubahan Y untuk satu perubahan X.

c = Bilangan perubahan untuk satuan waktu kuadrat.

X = Periode yang akan dihitung dengan dimulai dari periode dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identifikasi Pola Konsumsi Buah dan Sayur

Peramalan konsumsi buah dan sayur diawali dengan mengambil data dalam rentang waktu selama 6 bulan, data konsumsi yang digunakan merupakan data *time series* dimana data series yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan untuk meramalkan konsumsi buah dan sayur dimasa mendatang yang mendekati data aktualnya. Data *time series* terdiri dari data yang telah dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu yang berurutan.

Data yang digunakan merupakan data konsumsi buah dan sayur dalam satuan kilo (kg)/bulan. Data konsumsi tersebut menggambarkan pola data yang dapat membantu menentukan pola data yang terbentuk dari data konsumsi buah dan sayur di Perumahan BTN Kolor, Bumi Sumekar Asri dan Satelit

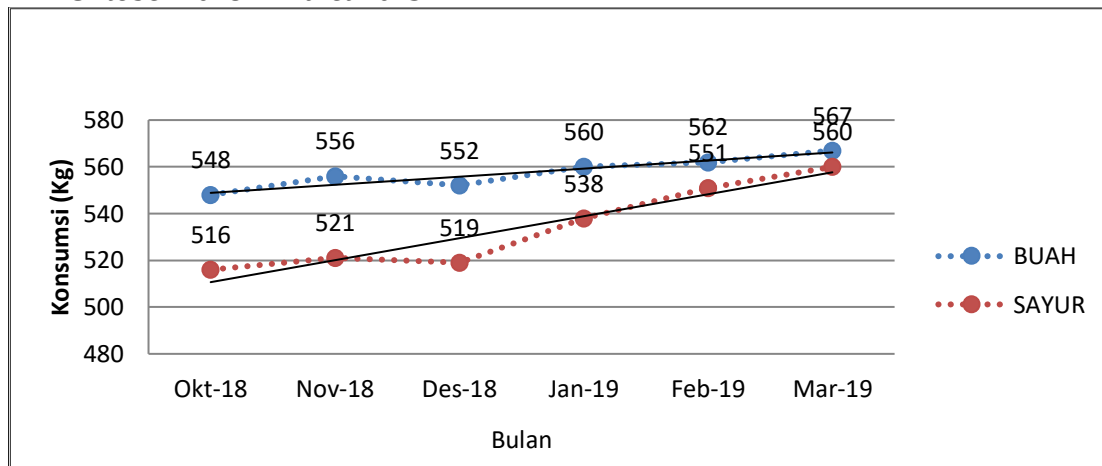
Permai.

Dari pola data yang terbentuk tersebut akan membantu menentukan pemilihan metode peramalan yang tepat. Panjang deret waktu yang digunakan yaitu sebanyak 3 bulan dari bulan April-Juni 2019, hal ini sesuai dengan peramalan jangka pendek yang mencakup waktu antara kurang dari 3 bulan.

Pola data konsumsi yang diperoleh akan dilakukan pengolahan dengan

menggunakan program *Microsoft excel* untuk mengetahui plot data konsumsi buah dan sayur di Perumahan BTN Kolor, Bumi Sumekar Asri dan Satelit Permai, yang digunakan untuk mengetahui unsur-unsur yang terdapat pada data tersebut sehingga dapat ditentukan metode yang sesuai. Grafik plot *time series* pergerakan konsumsi buah dan sayur untuk setiap perumahan sebagai berikut:

a. **Gambar 4.1**Data Konsumsi Buah dan Sayur di Perumahan BTN Kolor pada bulan Oktober 2018 – Maret 2019



Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Grafik dapat dilihat bahwa konsumsi buah dan sayur dengan menggunakan garis bantu (*Garis Trendline*) cenderung linier. Dari data permintaan buah dan sayur tersebut tergambar pola data dimana akan membantu metode peramalan yang akan digunakan untuk peramalan konsumsi di masa mendatang.

Volume permintaan konsumsi buah dan sayur selama enam bulan (Gambar 4.1) permintaan buah paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2019 dimana mengalami peningkatan sebesar 5 Kg yang dikarenakan adanya

hajian di bulan tersebut sehingga tingkat konsumsi terhadap buah juga meningkat dan konsumsi sayur paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2019 dimana naik sebesar 9 Kg yang diakibatkan oleh adanya faktor pancaroba. Pancaroba merupakan pergantian musim antara musim penghujan ke musim kemarau sehingga rentan akan penyakit maka dari itu diperlukan mengkonsumsi sayur sedikit lebih banyak.

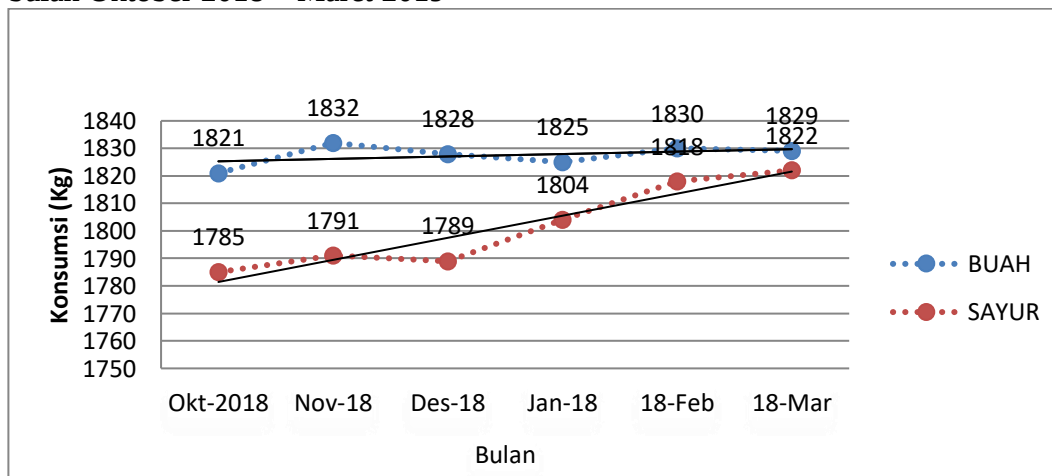
Pada Perumahan BTN Kolor tingkat konsumsi buah ini memiliki persamaan garis linear  $Y = 557.50 + 1.73x$  (Lampiran 11) dapat dilihat

bahwa nilai  $a$  (konstanta) = 557.50 dan  $b$  (slope) = 1.73, dan sayur memiliki persamaan garis linear  $Y = 534.17 + 4.70x$  (Lampiran 11) dapat dilihat bahwa nilai  $a$  (konstanta) pada buah adalah 534.17 dan  $b$  (slope) = 4.70 jika nilai  $b$  (slope atau koefisien garis *trend*) hasilnya positif maka secara otomatis slope pada konsumsi buah dan sayur akan semakin tinggi tetapi jika nilainya negatif maka otomatis slopenya akan menurun. Karena pada konsumsi ini berslope positif maka hasil permintaan

yang diramalkan meningkat.

Prediksi konsumsi untuk bulan April 2019 pada buah yaitu sebesar 569,13 Kg, pada bulan Mei 2019 diprediksi konsumsi buah sebesar 572,59 Kg dan di bulan Juni 2019 tingkat konsumsi diprediksi sebesar 576,05 Kg. Sedangkan pada konsumsi sayur diprediksi pada bulan April 2019 sebesar 569,87 Kg, di bulan Mei 2019 konsumsi diprediksi sebesar 578,92 Kg dan pada bulan Juni 2019 diprediksi konsumsinya sebesar 587,98 Kg.

**B. Gambar 4.2** Data Konsumsi Buah dan Sayur di Perumahan Bumi Sumekar Asri bulan Oktober 2018 – Maret 2019



Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Grafik diatas dengan menggunakan garis bantu (*Garis Trendline*) dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi buah dan sayur di perumahan Bumi Sumekar Asri cenderung linier.

Volume permintaan konsumsi buah dan sayur selama enam bulan (Gambar 4.2) permintaan buah paling tinggi terjadi pada bulan November 2018 dimana mengalami peningkatan sebesar 11 Kg dikarenakan pada bulan November merupakan peringatan Bulan Maulid Nabi SAW dan konsumsi sayur paling

tinggi terjadi pada bulan Maret 2019 dimana mengalami peningkatan sebesar naik sebesar 4 Kg yang disebabkan oleh adanya faktor pancaroba, dimana pancaroba itu sendiri merupakan pergantian dari 2 musim sehingga rentan akan penyakit dan memerlukan konsumsi sayur yang sedikit banyak.

Pada Perumahan Bumi Sumekar Asri tingkat konsumsi buah ini memiliki persamaan garis linear  $Y = 1827.50 + 0.44x$  (Lampiran 12) dapat dilihat bahwa nilai  $a$  (konstanta) = 1827.50 dan  $b$  (slope) = 0.44, pada

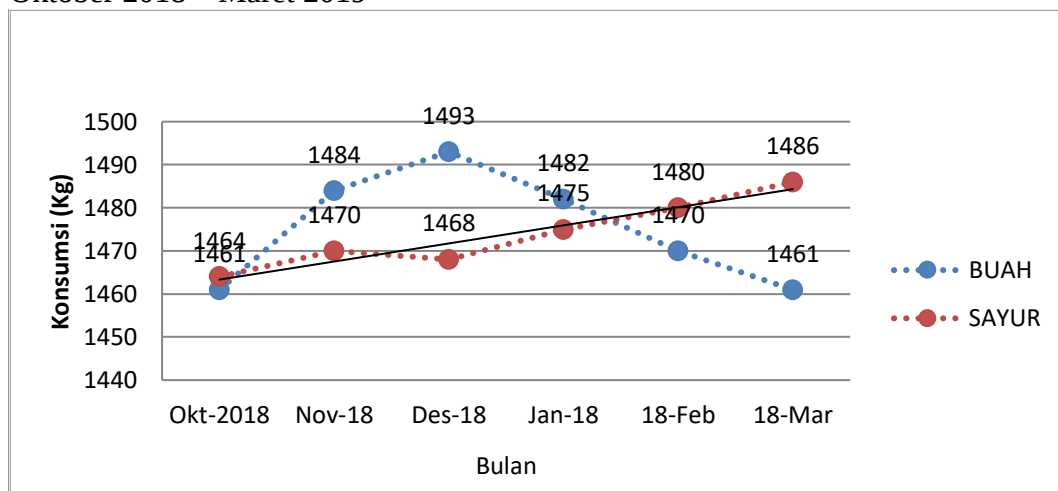
persamaan yang diperoleh tersebut kurang valid untuk digunakan sehingga dibutuhkan data lebih dari 6 bulan.

Pada sayur memiliki persamaan garis linear  $Y = 1802.50 + 3.93x$  (Lampiran 12) dapat dilihat bahwa nilai  $a = 1802.50$  dan  $b = 3.93$  jika nilai  $b$  (slope atau koefisien garis *trend*) hasilnya positif maka secara otomatis slope pada konsumsi buah dan sayur akan semakin tinggi tetapi jika nilainya negatif maka otomatis slopenya akan menurun. Karena pada konsumsi ini berslope positif maka hasil permintaan yang

diramalkan meningkat.

Pada konsumsi buah di perumahan tidak signifikan yang artinya persamaan yang diperoleh pada buah tidak bisa digunakan untuk memprediksi konsumsi buah di perumahan tersebut sehingga diperlukan penambahan waktu. Pada konsumsi sayur diprediksi di bulan April 2019 sebesar 1830,01 Kg, di bulan Mei 2019 diprediksi bahwa tingkat konsumsi sebesar 1837,87 Kg dan di bulan Juni 2019 sebesar 1845,73 Kg.

**Gambar 4.3** Data Konsumsi Buah dan Sayur di Perumahan Satelit Permai bulan Oktober 2018 – Maret 2019



Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Grafik diatas dapat dilihat dengan menggunakan garis bantu (*Garis Trendline*) bahwa tingkat konsumsi buah tidak linier melainkan berbentuk parabola dan untuk sayur cenderung linier.

Volume permintaan konsumsi buah dan sayur selama enam bulan (Gambar 4.3) konsumsibuah paling tinggi terjadi pada bulan Desember 2018 dimana mengalami peningkatan sebesar 9 Kg yang

diakibatkan adanya peringatan bulan Maulid Nabi SAW, sama halnya di bulan November 2018 yang juga merupakan peringatan bulan Maulid Nabi SAW dan untuk konsumsi sayur paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2019 dimana mengalami peningkatan sebesar 6 Kg yang disebabkan oleh adanya faktor pancaroba, dimana pancaroba itu sendiri merupakan pergantian dari 2 musim sehingga rentan akan penyakit dan memerlukan konsumsi sayur yang

sedikit banyak.

Pada Perumahan Satelit Permai tingkat konsumsi buah ini memiliki persamaan garis linear  $Y = 1488.16 - 0.97x - 1.16x^2$  (Lampiran 13) dapat dilihat bahwa nilai  $a$  (konstanta) = 1488.16,  $b$  (slope) =  $0.97x$  dan  $c = 1.16x^2$  dan sayur memiliki persamaan garis linear  $Y = 538.17 + 4.53x$  (Lampiran 13) dapat dilihat bahwa nilai  $a$  (konstanta) pada buah adalah 538.17 dan  $b$  (slope) = 4.53 jika nilai  $b$  (slope atau koefisien garis *trend*) hasilnya positif maka secara otomatis slope pada konsumsi buah dan sayur akan semakin tinggi tetapi jika nilainya negatif maka otomatis slopenya akan menurun. Pada buah ditemukan slope yang bernilai negatif maka konsumsi pada buah menurun, sedangkan untuk konsumsi sayur bernilai positif maka tingkat konsumsi meningkat.

Pada bulan April 2019 dapat diprediksi bahwa tingkat konsumsi buah yaitu sebesar 1424,70 Kg, di bulan Mei 2019 diprediksi konsumsi buah sebesar 1385,76 Kg dan di bulan Juni 2019 diprediksi sebesar 1337,56 Kg. Pada konsumsi sayur diprediksi sebesar 1489,07 Kg untuk bulan April 2019, di bulan Mei 2019 diprediksi sebesar 1493,04 Kg dan di bulan Juni 2019 diprediksi sebesar 1497,01 Kg.

### KESIMPULAN

1. Pada perumahan BTN KOLOR dimana tingkat konsumsi terhadap Buah dan Sayur dapat dikatakan meningkat atau Linier dengan menggunakan garis bantu *Trendline*. Prediksi konsumsi untuk bulan April 2019 pada buah yaitu sebesar 569,13 Kg, pada bulan Mei 2019 diprediksi konsumsi buah sebesar 572,59 Kg dan di bulan Juni 2019 tingkat konsumsi diprediksi sebesar

576,05 Kg. Sedangkan pada konsumsi sayur diprediksi pada bulan April 2019 sebesar 569,87 Kg, di bulan Mei 2019 konsumsi diprediksi sebesar 578,92 Kg dan pada bulan Juni 2019 diprediksi konsumsinya sebesar 587,98 Kg.

2. Pada Perumahan Bumi Sumekar Asri tingkat konsumsi buah dan sayur dapat dikatakan linier dengan menggunakan garis bantu *Trendline*. Pada konsumsi buah di perumahan tidak signifikan yang artinya persamaan yang diperoleh pada buah tidak bisa digunakan untuk memprediksi konsumsi buah di perumahan tersebut sehingga diperlukan penambahan waktu. Pada konsumsi sayur diprediksi di bulan April 2019 sebesar 1830,01 Kg, di bulan Mei 2019 diprediksi bahwa tingkat konsumsi sebesar 1837,87 Kg dan di bulan Juni 2019 sebesar 1845,73 Kg.
3. Pada Perumahan Satelit Permai pada konsumsi Buah dapat dikatakan Non linier karena plot data pada grafik berbentuk seperti parabola, sedangkan pada sayur dapat dikatakan linier dengan menggunakan garis bantu *Trendline*. Pada bulan April 2019 dapat diprediksi bahwa tingkat konsumsi buah yaitu sebesar 1424,70 Kg, di bulan Mei 2019 diprediksi konsumsi buah sebesar 1385,76 Kg dan di bulan Juni 2019 diprediksi sebesar 1337,56 Kg. Pada konsumsi sayur diprediksi sebesar 1489,07 Kg untuk bulan April 2019, di bulan Mei 2019 diprediksi sebesar 1493,04 Kg dan di bulan Juni 2019 diprediksi sebesar 1497,01 Kg.
4. Alat analisis yang digunakan menggunakan *Least Square* yaitu Tren Linier dan Tren Kuadratik (parabola).

## DAFTAR PUSTAKA

- Damaijati, E. 2009, “*Metodologi Penelitian Agribisnis*”. Surabaya:UPN PRESS
- Desfaryani,R, Hartoyo, S, Anggraeni, L. 2016, “*Permintaan Buah-Buahan Rumah Tangga di Provinsi Lampung*”, Vol. 4,No. 2, hal 137-148.
- Farida, I, 2010 “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Di Indonesia Tahun 2007*” [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gilarso,T, 2003, “ *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*”. Yogyakarta:Kanisius
- Hanani, Z, Suyatno, Fatimah, S.P.2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Ibu Hamil Di Indonesia(Berdasarkan Data Riskesdas 2013)*”. Vol. 1, No.4, hal 257-266.
- Lestari, R.A. 2014, “*Pengaruh Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat* ”, [Skripsi]Sukabumi (ID): Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, T.D, 2012, “*Analisis Peramalan Permintaan Sayuran Menggunakan Pendekatan Kointegrasi Pada Pt Saung Mirwan, Bogor Jawa Barat*”, [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Mina. 2017 “*Hubungan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Dengan Morbiditas Pada Siswa Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor*” [Skripsi].Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Nasution, A.H., 2006. *Manajemen Industri*, Yogyakarta: Andi Publisher.
- Nurliyadwati. 2015, “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Kelas Viii Dan Ix Smp Negeri 127I*” [skripsi] Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purnawati, 2019. Harga sayuran Murah di <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2019/02/28/harga-sayuran-murah-penjualan-tetap-rendah>.
- Putra, W.K “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus pada SDN Sekaran 1 dan SD Negeri Pekunden Semarang)*” [skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Pradana. 2012. Forecasting (Peramalan) di [https://fariedpradhana.wordpress.com/2012/06/28/forecasting-peramalan/\(2 januari 2019\)](https://fariedpradhana.wordpress.com/2012/06/28/forecasting-peramalan/(2%20januari%202019)).
- Prasetya,H dan Lukiasuti,F, 2009, “*Manajemen Operasi*”. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rizki M.B.2018. Harga Sayuran Melonjak di Awal Desember di <https://m.liputan6.com/bisnis/read/3797797/harga-sayuran-melonjak-di-awal-desember>.
- Ronitawati,P, Seiawan, B, Sinaga, T. 2016, “*Analisis Konsumsi Buah*

*Dan Sayur Pada Model Sistem Penyelenggaraan Makanan Di Sekolah Dasar*”, Vol. 12, No. 1, hal.35-40.

- Rosidi L.L.2017. *Macam –Macam Metode Peramalan Dan Trend Linier* di <https://lukilukmaan.blogspot.com/2017/01/macam-macam-metode-peramalan-dan-trend.html> (2 januari 2019).
- Silitonga, J dan Salman. 2014, *“Analisis Permintaan Konsumen Terhadap Sayuran Organik Di Pasar Modern Kota Pekanbaru”*, Vol. XXIX, No. 1, hal 79-86
- Sugiyono, 2014, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta
- Wulan, F.R, 20018, *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)”* [skripsi].Lampung (ID).Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung.
- Yusuf, M. 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*. Jakarta: Kencana.